UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Alterasi Teks Maulud Syaraf al-An?m Peninggalan Penghulu Kadipaten Ambal: Kajian Filologi dan Translocal Ronit Ricci
Zainal Fanani, Dr. Arsanti Wulandari, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengkaji teks Maulud peninggalan Penghulu Kadipaten Ambal sebagai naskah keagamaan dan budaya yang merepresentasikan dinamika sosial, religius, dan kultural masyarakat Jawa pada akhir abad ke-19. Teks Maulud yang menjadi objek penelitian merupakan manuskrip beraksara Pegon dan berbahasa Jawa yang disimpan oleh keturunan penghulu Kadipaten Ambal, dengan penanggalan penulisan tahun 1310 H/1893 M. Penelitian ini menggunakan tahapan filologi untuk menyajikan deskripsi naskah, transliterasi, dan terjemahan teks secara kritis, sehingga isi teks dapat diakses dan dipahami secara luas. Analisis menggunakan konsep terjemahan Ronit Ricci. Hasil analisis berupa alterasi teks *Maulud Syaraf al-Anām* dengan perbedaan struktur prosa dengan penambahan informasi awal dan akhir text utama, alterasi pada teks berbentuk syair terdapat penambahan syair dan perbedaan struktur syair. Fungsi dua bentuk teks yaitu prosa sebagai penjelas dan syair sebagai penguat dan penegas emosi cerita. Translokal terdapat pada sapaan tokoh-tokoh dalam teks yang menggunakan konteks budaya berupa dominasi gelar kehormataan Jawa yang melekat pada nama-nama tokoh seperti *Ngĕrsa Dalĕm, Kanjĕng,* dan *Sang Dĕyah Ratu*. Hasil penelitian diharapkan dapat memperlihatkan bagaimana teks *Maulud Syaraf al-Anām* tidak hanya berfungsi sebagai media syiar dan ritual keagamaan, tetapi juga sebagai sarana legitimasi keilmuan, representasi budaya Jawa, serta bentuk akulturasi antara Islam dan tradisi lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian filologi, sastra Islam Nusantara, dan sejarah lokal Kadipaten Ambal melalui pembacaan teks berbasis naskah.

Kata kunci: *Maulud Syaraf al-Anām*, filologi, alterasi, translokal.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Alterasi Teks Maulud Syaraf al-An?m Peninggalan Penghulu Kadipaten Ambal: Kajian Filologi dan Translocal Ronit Ricci
Zainal Fanani, Dr. Arsanti Wulandari, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to examine a Maulud text a legacy of the Penghulu (religious official) of the Ambal Principality as a religious and cultural manuscript that reflects the social, religious, and cultural dynamics of Javanese society in the late 19th century. The Maulud text serving as the research object is a manuscript written in the Pegon script and the Javanese language; preserved by the descendants of the Ambal Penghulu, it bears the date 1310 AH (1893 CE). The study employs philological methods to provide a manuscript description, transliteration, and a critical translation of the text, thereby making its content widely accessible and comprehensible. The analysis utilizes Ronit Ricci's concept of translation. The findings reveal modifications to the Maulud Syaraf al-Anām text, including structural changes in the prose sections such as the addition of introductory and concluding information and alterations to the poetic (syair) sections, involving added verses and structural variations. The two textual forms serve distinct functions: the prose acts as an explanation, while the poetry reinforces and emphasizes the story's emotional resonance. A ranslocal dimension is evident in the forms of address used for characters, which reflect a cultural context dominated by Javanese honorific titles attached to names, such as Ngĕrsa Dalĕm, Kanjĕng, and Sang Dĕyah Ratu. The study aims to demonstrate the Maulud Syaraf al-Anām text functions not merely as a medium for religious outreach and ritual, but also as a means of scholarly legitimation, a representation of Javanese culture, and an example of acculturation between Islam and local traditions. Ultimately, this research seeks to enrich the fields of philology, Nusantara Islamic literature, and the local history of the Ambal Principality through a manuscript-based textual analysis.

***Keywords**: Maulud Syaraf al-Anām, philology, alteration, translocal.*